

Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I 2016

BPS merilis realisasi pertumbuhan ekonomi Q1 (Jan–Mar) 2016 sebesar 4,92%. Pencapaian ini di bawah target BI dan sejumlah ekonom yang semula memprediksi pertumbuhan ekonomi rata-rata di atas 5,00%. Growth Q4 2015 sebelumnya adalah 5,04%. Apabila dibandingkan dengan Q1 2015, growth Q1 2016 menguat, dengan growth Q1 2015 sebesar 4,73%. Namun, pertumbuhan ekonomi Q1 2016 ini lebih lambat dari Q1 2014 sebesar 5,14%.

Catatan mengenai perkembangan ekonomi Q1 2016 :

- Harga berbagai komoditas di pasar tradisional masih rendah.
- Ekonomi global masih lemah dengan pertumbuhan ekonomi China turun dari 6,80% menjadi 6,70%. Pertumbuhan ekonomi US tumbuh 2,00%, Singapura stagnan di level 1,80%.
- Situasi dalam negeri inflasi rendah, rupiah menguat 3,76% pada Q1 2016 dibanding Q4 2015.
- Realisasi belanja meningkat 6,16%.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I 2016

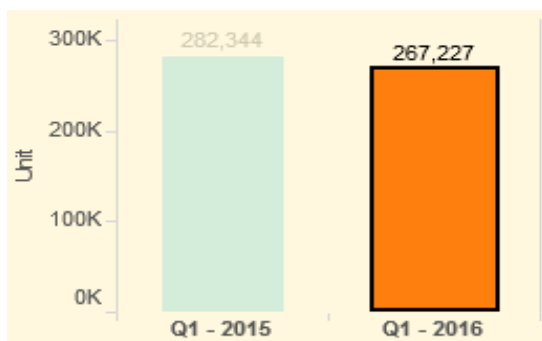
Ekonom/Institusi	Prediksi (%)
Bank Indonesia	5,1-5,2
Gundy Cahyadi (DBS)	5,1
David Sumual (BCA)	5-5,1
Lana Soelistianingsih (Samuel Asset Management)	5,1
Josua Pardede (Bank Permata)	5-5,1
Eric Sugandi (Kenta Institute)	5
Anton Gunawan (Bank Mandiri)	5,1
Aldian Taloputra (Standard Chartered)	5,1-5,2

Sumber : berbagai sumber, 2016.

Realisasi growth Q1 2016 ternyata berada di bawah target BI dan sejumlah ekonom. Direktur Eksekutif Kebijakan Ekonomi Moneter BI Jуда Agung memperkirakan growth Q1 dapat mencapai 5,10% hingga 5,20%. Sebelumnya, DBS optimis growth Q1 Indonesia dapat mencapai 5,10%. Pendapat serupa disampaikan Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual. Sementara Ekonom Bank Mandiri Anton Gunawan juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada Q1 2016 akan mencapai level 5,10%.

Penjualan Mobil Triwulan I 2016

Penjualan Mobil Tahunan



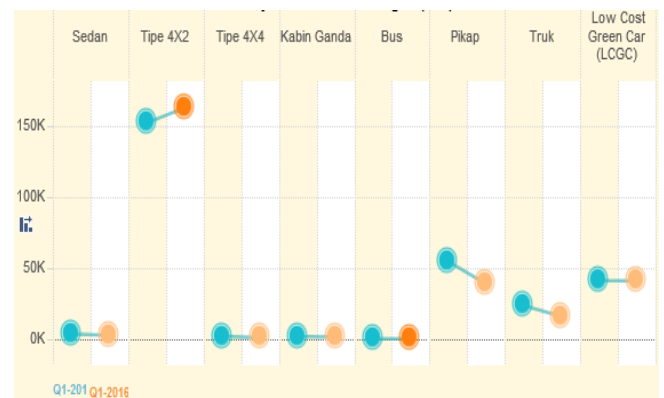
Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun of@cer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manaapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Jumlah Penjualan Mobil Menurut Kategori (unit)



Sumber : Gaikindo, 2016.

Penjualan mobil Q1 2016 masih melanjutkan tren penurunan dalam tiga tahun terakhir. Namun, jenis kendaraan mobil keluarga (4x2) mampu mendongkrak penjualan di pasar domestic, dengan terjual 162 ribu unit dan bus sebanyak 682 unit. Selain kedua tipe tersebut, per Maret 2016 penjualan mobil nasional turun.

Pemotongan PPh Industri Padat Karya

Pemerintah memutuskan untuk memberikan insentif berupa diskon Pajak Penghasilan (PPh) bagi karyawan industri padat karya sebesar 2,5%. Insentif ini berlaku sampai Desember 2017, yang akan diberikan langsung kepada para karyawan.

Dengan demikian, perusahaan yang menanggung sebagian PPh karyawannya juga dapat menikmati insentif tersebut. Syaratnya, insentif ini hanya berlaku bagi perusahaan padat karya yang memiliki karyawan lebih dari 5.000 orang.

Pemerintah mendorong pemberian insentif ini agar industri padat karya dapat terus tumbuh dan berkembang. Selain itu, yang terpenting agar karyawan yang bekerja di sektor tersebut dapat meningkatkan konsumsinya. Sehingga, efek lanjutan yang diinginkan adalah mendorong growth, selain daripada upaya penguatan karyawan industri padat karya.

Perkembangan Pasar E-Commerce

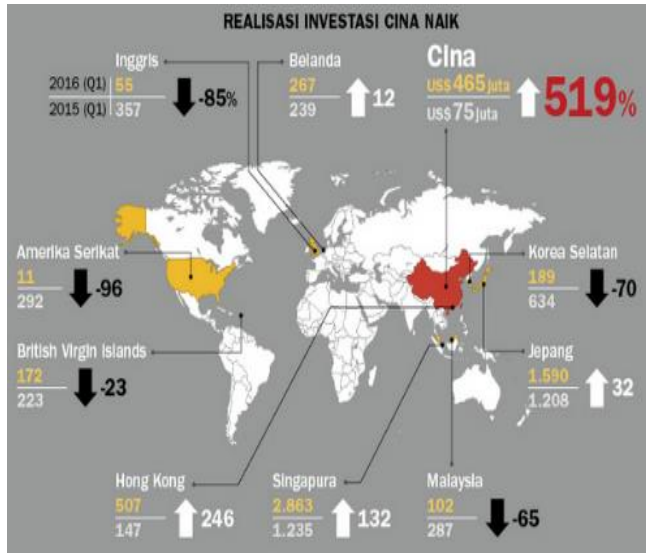
Tahun	Pasar E-Commerce (Rp Triliun)	Jumlah Penduduk (Juta)	Jumlah Konsumen (Juta)
2012	4	244	13
2013	8	247	20
2014	12	251	27
2015	18	255	37
2016	25	258	49

Sumber : World Economic Outlook Internet Services Providers Association, 2016.

Perkembangan bisnis e-commerce di Indonesia semakin meningkat dalam lima tahun terakhir dan diprediksi akan meningkat lebih dari tiga kali lipat.

Perkembangan Investasi : China

Komitmen & Realisasi Investasi Dari China (RRT)



Sumber : BKPM, 2016.

Investasi langsung China (RRT) di Indonesia menunjukkan tren positif. Terdapat peningkatan rasio realisasi investasi dibanding komitmennya. Kini, China menjelma sebagai salah satu penanam modal asing terbesar. Pada Q1 2016, China berhasil menduduki peringkat ke-4 investor terbesar mendahului Korsel dan Inggris.

BKPM terus mengupayakan peningkatan realisasi investasi dari China, melalui Tim Khusus yang menangani investor Cina, konsultasi, dan memfasilitasi untuk merealisasikan investasinya.

Pada April 2016, BKPM telah melakukan kegiatan promosi di empat wilayah RRT, yaitu Shanghai, Beijing, Huzhou, dan Dongguan. BPKM juga telah meluncurkan desk khusus untuk memfasilitasi antusiasme investor dari Cina.

Investasi China Di Indonesia (2010-2015)

Industry Sector	Projects	CAPEX	JobsCreated
Metals	20	17,753	24,606
Building & Construction Materials	6	1,516	2,119
Alternative / Renewable Energy	2	1,555	131
Rubber	1	1,140	3,000
Electronic Components	2	611	958
Machinery, Equipment & Tools	4	462	3,545
Communications	6	197	2,334
Automotive OEM	1	132	1,925
Food & Tobacco	2	97	374
Wood Product	1	30	194

Sumber : BPS, CEIC, 2016.

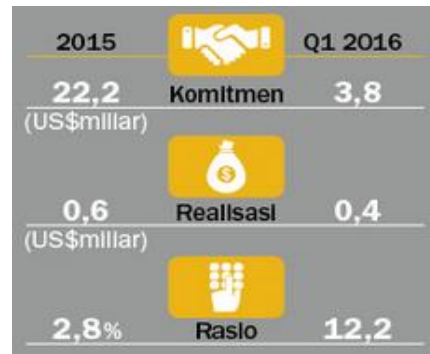
Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur-Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Rasio Komitmen Investasi Terhadap Realisasi (China)

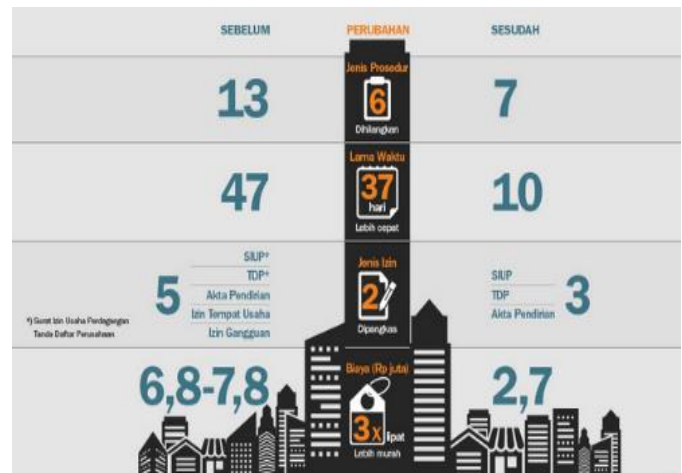


Sektor Realisasi Investasi China Di Indonesia



Sumber : BKPM, 2016.

Mendirikan Perusahaan Kini Lebih Mudah



Sumber : Siaran Pers Kementerian Koordinator Perekonomian RI, 2016..

Pemerintah mempermudah pengusaha kecil dan menengah mendirikan perusahaan. Langkah ini adalah salah satu dari sejumlah kebijakan untuk menaikkan peringkat Kemudahan Berusaha (Ease of Doing Business) di Indonesia dari posisi 109 saat ini ke peringkat 40.